

**Sutta Sabba: Yang Ada**  
**(Sabba Sutta: The All)**  
**Sabbasuttaṃ**  
**[SN 35.23]**

*"Monks, I will teach you the All. Listen & pay close attention. I will speak."*

"Para bhikkhu, saya akan mengajarkan kalian tentang 'Yang Ada.' Dengarkan dan perhatikan dengan seksama. Saya akan mengutarakannya."

*"As you say, lord," the monks responded.*

"Baiklah, Bhante," jawab para bhikkhu.

*The Blessed One said, "What is the All? Simply the eye & forms, ear & sounds, nose & aromas, tongue & flavors, body & tactile sensations, intellect & ideas. This, monks, is called the All.*

Bhagava berkata, "Apakah 'Yang Ada' itu? Yang ada itu hanyalah mata dan wujud, telinga dan suara, hidung dan bebauan, lidah dan cita rasa, tubuh dan sentuhan, kekuatan pikir dan objek mental. Para bhikkhu, inilah yang disebut 'Yang Ada.'

*Anyone who would say, 'Repudiating this All, I will describe another,' if questioned on what exactly might be the grounds for his statement, would be unable to explain, and furthermore, would be put to grief. Why? Because it lies beyond range."*

Siapa pun yang mengatakan, "'Yang Ada' hanya demikian itu salah, saya akan menjelaskan 'Yang Ada' di luar itu. Jika ditanya apa landasan dari pernyataannya – dia tak akan dapat menjelaskannya dan lebih lanjut pernyataannya tak dapat dipertahankan. Mengapa? Karena itu di luar jangkauan."

Sāvatthiyaṃ. Sabbam vo bhikkhave desissāmi-taṃ suṇātha.

Kiñca bhikkhave sabbam: cakkhuñceva rūpā ca sotañca saddā ca ghāṇaṇca gandhā ca jivhā ca rasā ca kāyo ca phoṭṭhabbā ca mano ca dhammā ca idaṃ vuccati bhikkhave sabbam.

Yo bhikkhave evaṃ vadeyya: ahametaṃ sabbam paccakkhāya aññaṃ sabbam paññāpessāmīti, tassā vācāvatturevassa- Putṭho ca na sampāyeyya, uttariṇca vighātaṃ āpajjeyya, taṃ kissa hetu yathā taṃ bhikkhave avisayasminti.

\*\*\*

*Sumber: "Sabba Sutta: The All" (SN 35.23), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013, <http://www.accesstoinight.org/tipitaka/sn/sn35/sn35.023.than.html>.*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.  
 Revisi: Desember 2017.*